



Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (Sipd), Pengelolaan Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Mugi Widodo^{1*}, Romandhon², Susanti³

^{1,2,3} Universitas Sains Al Qur'an

*E-Mail Korespondensi: masbores@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 19-12-2026

Revision: 26-12-2026

Published: 26-12-2026

DOI Article:

10.24905/permana.v18i2.1320

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD), pengelolaan keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia (SDM), dan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kelurahan. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, penelitian ini melibatkan 39 responden yang terdiri dari KPA, BPP, dan PPTK di 13 kelurahan di Kecamatan Wonosobo yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, implementasi SIPD, pengelolaan keuangan daerah, kompetensi SDM, dan sistem informasi akuntansi masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kelurahan. Temuan ini menegaskan bahwa optimalisasi teknologi informasi, penguatan tata kelola keuangan, serta peningkatan kompetensi aparatur menjadi kunci utama dalam mewujudkan laporan keuangan yang akurat, relevan, dan akuntabel di tingkat kelurahan.

Kata Kunci: Implementasi SIPD, Pengelolaan Keuangan, Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the implementation of the Local Government Information System (SIPD), local financial management, human resource (HR) competency, and accounting information system (SIA) on the quality of village government financial reports. Using a quantitative approach with a survey method, this study involved 39 respondents consisting of KPA, BPP, and PPTK in 13 villages in Wonosobo District selected through purposive sampling. The results showed that partially, the implementation of SIPD, regional financial management, HR competence, and accounting

Acknowledgment

information systems each had a positive and significant effect on the quality of village government financial reports. These findings confirm that optimizing information technology, strengthening financial governance, and improving the competence of officials are the main keys to realizing accurate, relevant, and accountable financial reports at the village level.

Keywords: *SIPD, Financial Management, Human Resource Competence, Accounting Information System, Financial Reports Quality*

© 2026 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Fenomena penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia menjadi topik yang menarik untuk diteliti karena mencerminkan dinamika tata kelola keuangan publik di tingkat regional (Siregar et al., 2024). Laporan keuangan memuat informasi tentang kondisi dan hasil keuangan selama satu tahun anggaran. Karena pemerintah daerah memiliki kewenangan mengelola keuangan, maka diperlukan pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat tersebut (Aldino & Septiano, 2021). Menurut UU No. 17 Tahun 2003 dan UU No. 9 Tahun 2015, pertanggungjawaban atas kewenangan pengelolaan keuangan daerah diwujudkan melalui penyampaian LKPD sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas. Laporan keuangan tersebut harus memenuhi karakteristik kualitatif dalam PP No. 71 Tahun 2010 yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami agar transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah benar-benar terwujud (Patty, 2024).

Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan wahana komunikasi informasi kinerja keuangan dan bila disusun sesuai standar akuntansi, mendukung transparansi dan proses pengambilan keputusan berbasis data (Firmansyah et al., 2022). Kualitas laporan keuangan pemerintah kelurahan merupakan indikator penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel, namun dalam praktiknya masih terdapat kesenjangan antara standar ideal dan kondisi nyata di lapangan. Berdasarkan fenomena tahun 2022–2024 di Kecamatan Wonosobo, pada tahun 2022 permasalahan utama meliputi ketidakpatuhan terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), keterlambatan penyampaian laporan, serta rendahnya kompetensi aparatur. Pada tahun 2023 terjadi perbaikan, meskipun masih ditemukan ketidaksesuaian klasifikasi akun, keterbatasan transparansi publikasi laporan, dan pemanfaatan teknologi yang belum merata. Selanjutnya pada tahun 2024, kesenjangan

relatif berkurang dengan meningkatnya kepatuhan terhadap SAP dan ketepatan waktu pelaporan, namun sebagian kelurahan masih mengalami keterlambatan serta koreksi dari inspektorat terkait akurasi dan kelengkapan data. Meskipun menunjukkan tren perbaikan, kualitas laporan keuangan pemerintah kelurahan di Kecamatan Wonosobo masih menghadapi tantangan pada aspek ketertiban administrasi, keandalan informasi, dan optimalisasi pemanfaatan teknologi.

Salah satu faktor yang dapat mendukung laporan keuangan pemerintah kelurahan yang berkualitas adalah implementasi Sistem informasi pemerintah daerah (SIPD). SIPD dikembangkan sebagai sistem terpadu untuk mengelola data pembangunan, keuangan daerah, serta informasi pemerintahan lainnya, dan meskipun pada awal implementasinya menghadapi sejumlah kendala, penyempurnaan berkelanjutan dilakukan agar sistem ini mampu mendukung pengelolaan keuangan daerah secara optimal (Firdaus & Cholikh, 2024). Hasil-hasil penelitian (Aldino & Septiano, 2021; Aprilia et al., 2025; Fiona Paat & Abdullah Saleh, 2023) menunjukkan bahwa penerapan SIPD berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah, terutama dalam aspek akurasi, ketepatan waktu, transparansi, keandalan, dan akuntabilitas. Begitu juga dengan temuan beberapa penelitian (Rosiana Anjani Gunardi; Sudrajat, Ade; Bayu Framesthi, Dyah, 2024; Timang et al., 2025) menyimpulkan bahwa implementasi SIPD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Adanya keuangan daerah yang dikelola dengan baik juga berdampak pada laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas. Pengelolaan keuangan daerah senantiasa mengalami penyesuaian regulasi sebagai upaya pemerintah daerah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, mengingat pengelolaan keuangan merupakan aspek strategis yang menentukan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban anggaran publik secara akuntabel (Subariningsih et al., 2025). Beberapa peneliti (Dewi et al., 2023; Setyobudi, 2022; Subariningsih et al., 2025) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan daerah dilaksanakan, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah. Studi oleh (Amalia & Suwondo, 2023; Astuti et al., 2024; Leunupun et al., 2022) menjelaskan bahwa Peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah harus dimulai dari perbaikan sistemik dalam pengelolaan keuangan.

Kompetensi sumber daya manusia juga berdampak pada laporan keuangan pemerintah daerah tersebut berkualitas atau tidak. Kompetensi SDM yang efektif dan efisien merupakan faktor kunci dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, karena perbedaan keterampilan individu sesuai bidang tugasnya berpengaruh langsung terhadap kinerja dan proses penyusunan laporan keuangan (Rahmiati & Baihaqi, 2025). Keberhasilan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sangat bergantung pada tingkat kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) (Nurdin et al., 2024). Hasil-hasil Studi dari (Agustina et al., 2025; Animah et al., 2020; Hutabri, 2023; Safitri et al., 2023) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah. Hasil Studi oleh (Amalia & Suwondo, 2023; Cinta Bella Kristina Purba et al., 2024; Imelia et al., 2021; Nurdin et al., 2024; Rahman & Permatasari, 2021; Rahmiati & Baihaqi, 2025; Rizki Karim et al., 2024) menemukan bahwa SDM yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional dalam pengelolaan keuangan mampu menyusun laporan keuangan yang lebih andal, relevan, dan sesuai standar akuntansi pemerintahan.

Sistem informasi akuntansi juga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah. Sistem Informasi Akuntansi berfungsi sebagai sarana penyedia informasi keuangan pemerintah yang membantu SDM dalam perencanaan, pengelolaan, analisis, dan evaluasi data keuangan, sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan akuntabel (Gusherinsya & Samukri, 2020). Hasil-hasil studi (Atharrizka et al., 2021; Bale et al., 2023; Chairina & Wehartaty, 2019) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. SIA membantu menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan (Pramitha et al., 2024; Putra et al., 2023; Rizki et al., 2025; Saripuspita et al., 2024)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD), pengelolaan keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, serta penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kelurahan. Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dengan memperkaya kajian dan referensi ilmiah terkait faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah kelurahan sebagai bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penerapan tata kelola pemerintahan yang baik dan peningkatan kompetensi



aparatur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menguji pengaruh implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD), pengelolaan keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kelurahan. Populasi penelitian meliputi seluruh pegawai pada 13 kelurahan di Kecamatan Wonosobo, dengan sampel sebanyak 39 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu KPA, BPP, dan PPTK. Ada empat variabel independen yang diteliti yakni implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) yang diukur melalui 5 indikator yakni ketersediaan infrastruktur teknologi informasi, perangkat lunak, jaringan internet, sistem akuntansi SKPD, dan sumber daya manusia; pengelolaan keuangan daerah diukur dengan 5 indikator yakni akuntabilitas, *value for money*, kejujuran dalam mengelola keuangan publik, transparansi dan pengendalian ; kompetensi sumber daya manusia diukur melalui 3 indikator yakni pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja; serta sistem informasi akuntansi yang diukur melalui 4 indikator yakni keamanan, kerahasiaan, integritas pemrosesan, dan ketersediaan sistem. Variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah kelurahan diukur melalui indikator relevansi, keandalan, keterbandingan, dan kemudahan pemahaman. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert 1–5, kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan uji *Pearson Product Moment* dan *Cronbach Alpha*. Analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis.

Hipotesis

- H1: Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kelurahan.
- H2: Pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kelurahan.
- H3: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kelurahan.
- H4: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kelurahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Kisaran Korelasi	Signifikansi
Implementasi SIPD	0,822 – 0,844	0,000
Pengelolaan Keuangan Daerah	0,769 – 0,883	0,000
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,931 – 0,963	0,000
Sistem Informasi Akuntansi	0,894 – 0,932	0,000
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kelurahan	0,840 – 0,915	0,000

Sumber: data diolah (2026)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator pada setiap variabel penelitian dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi item-total yang seluruhnya melebihi 0,30 dan memiliki nilai signifikansi 0,000. Sehingga setiap item pernyataan mampu mengukur konstruk yang diteliti secara tepat.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Implementasi SIPD	0,888
Pengelolaan Keuangan Daerah	0,867
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,937
Sistem Informasi Akuntansi	0,938
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kelurahan	0,896

Sumber: data diolah (2026)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,88443393
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,067
	Negative	-,095
Test Statistic		,095

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

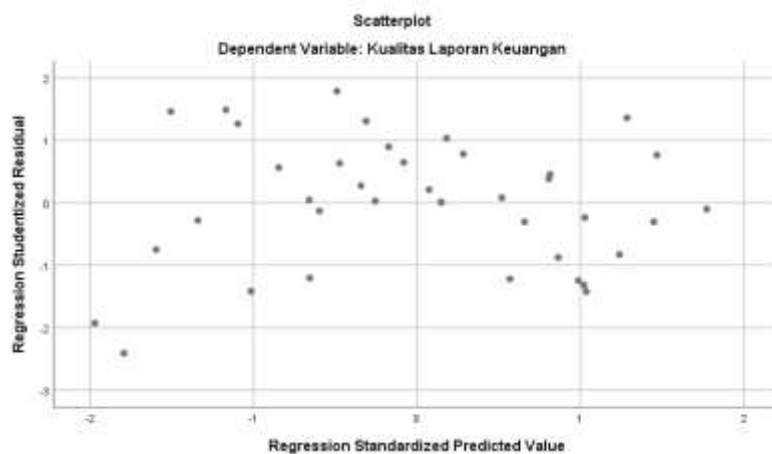
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov–Smirnov, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa residual data berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan gambar tersebut, titik-titik data tampak menyebar secara acak dan berada di atas serta di bawah garis nol pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Implementasi SIPD	0,192	5,214
Pengelolaan keuangan daerah	0,254	3,930
Kompetensi sumber daya manusia	0,891	1,123
Sistem informasi akuntansi	0,320	3,123

Sumber: data diolah (2026)

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen tidak mengalami multikolinieritas. Hal ini dibuktikan oleh nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 pada setiap variabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linear yang kuat antar variabel independen dan model regresi dinyatakan layak digunakan.

Uji Goodness Of Fit

Tabel 5 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	241,506	4	60,377	69,061	,000 ^b
	Residual	29,724	34	,874		
	Total	271,231	38			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi SDM, Pengelolaan Keuangan Daerah, implementasi SIPD

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji ANOVA (Uji F), diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai Fhitung (99,192). Dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi kriteria *goodness of fit* dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Analisis Regresi

Tabel 6 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,404	10,055		0,383	0,704
	Implementasi SIPD	0,248	0,101	0,320	2,468	0,019

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
Model		B	Std. Error			
	Pengelolaan Keuangan Daerah	0,284	0,099	0,322	2,860	0,007
	Kompetensi SDM	0,110	0,052	0,127	2,107	0,043
	Sistem Informasi Akuntansi	0,236	0,074	0,320	3,187	0,003

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan tabel 6 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$KLK = 0,404 + 0,248(ISIPD) + 0,284(PKD) + 0,110(KSDM) + 0,236(SIA)$$

Interpretasi:

- Nilai konstanta 0,404 berarti bahwa apabila seluruh variabel independen dianggap konstan, maka kualitas laporan keuangan berada pada 0,404.
- Koefisien Implementasi SIPD sebesar 0,248 menunjukkan bahwa setiap peningkatan implementasi SIPD akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,248 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.
- Koefisien Pengelolaan Keuangan Daerah sebesar 0,284 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Pengelolaan Keuangan Daerah akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,284 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap..
- Koefisien Kompetensi SDM memiliki koefisien 0,110 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Kompetensi SDM akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,110 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap..
- Koefisien Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,236 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Sistem Informasi Akuntansi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,236 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	B	thitung	Sig.
Implementasi SIPD	0,248	2,468	0,019
Pengelolaan keuangan daerah	0,284	2,860	0,007
Kompetensi sumber daya manusia	0,110	2,107	0,043
Sistem informasi akuntansi	0,236	3,187	0,003

Sumber: data diolah (2026)

1. Hipotesis 1 (H1) : Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) berpengaruh Positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel implementasi SIPD memiliki nilai thitung sebesar 2,468, yang lebih besar dari ttabel (2,03011) dengan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$. Dengan demikian, H1 diterima. Hal ini berarti bahwa implementasi SIPD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Semakin baik penerapan SIPD, maka semakin meningkat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

2. Hipotesis 2 (H2): Pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan hasil pengujian, variabel pengelolaan keuangan daerah memiliki nilai thitung sebesar 2,860, lebih besar dari ttabel (2,03011), dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Dengan demikian, H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pengelolaan keuangan yang tertib, transparan, dan akuntabel akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.

3. Hipotesis 3 (H3) : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil uji t pada variabel kompetensi sumber daya manusia menunjukkan nilai thitung sebesar 2,107, yang lebih besar dari ttabel (2,03011) dengan nilai signifikansi $0,043 < 0,05$. Oleh karena itu, H3 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Aparatur yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang memadai mampu menyusun laporan keuangan secara lebih akurat dan andal.

4. Hipotesis 4 (H4) : Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan

keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan hasil pengujian, variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai thitung sebesar 3,187, yang lebih besar dari ttabel (2,03011) dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Dengan demikian, H4 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang efektif dan terintegrasi mampu meningkatkan ketepatan, keandalan, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Koefisien determinasi

Tabel 8 Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,944 ^a	,890	,878	,935

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi SDM, Pengelolaan Keuangan Daerah, Implementasi SIPD

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: data diolah (2026)

Nilai R Square sebesar 0,890 menunjukkan bahwa 89% variasi kualitas laporan keuangan pemerintah kelurahan dapat dijelaskan oleh implementasi SIPD, pengelolaan keuangan daerah, kompetensi SDM, dan sistem informasi akuntansi, sedangkan 11% lainnya dipengaruhi oleh faktor di luar model penelitian. Sementara itu, Adjusted R Square sebesar 0,878 menegaskan bahwa setelah penyesuaian jumlah variabel dan sampel, kemampuan model tetap sangat kuat. Perbedaan yang kecil antara R^2 dan Adjusted R^2 menunjukkan bahwa model regresi efisien, stabil, dan layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kelurahan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kelurahan di Kecamatan Wonosobo. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 2,468 yang lebih besar dari ttabel (2,03011) serta nilai signifikansi 0,019 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan SIPD, maka kualitas laporan keuangan pemerintah kelurahan akan semakin meningkat. SIPD sebagai sistem terpadu



mampu mendukung proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan secara lebih terstruktur dan konsisten, sehingga dapat meningkatkan akurasi data, ketepatan waktu penyampaian laporan, serta transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Fiona Paat & Abdullah Saleh (2023), Hardianti et al. (2025), Kadek et al. (2023), serta Katili et al. (2025) yang menyatakan bahwa implementasi SIPD memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah.

Kondisi ini juga relevan dengan fenomena di Kecamatan Wonosobo, di mana perbaikan kualitas laporan keuangan dari tahun 2022 hingga 2024 tidak terlepas dari semakin optimalnya pemanfaatan SIPD, meskipun masih terdapat kendala pada kesiapan SDM dan pemanfaatan teknologi di beberapa kelurahan.

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kelurahan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kelurahan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 2,860 yang lebih besar dari ttabel (2,03011) serta nilai signifikansi 0,007 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah yang dilakukan secara tertib, transparan, dan akuntabel mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Proses perencanaan anggaran yang baik, pelaksanaan yang sesuai regulasi, serta penatausahaan dan pertanggungjawaban yang tepat akan meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan kesesuaian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Setyobudi (2022), Subariningsih et al. (2025), serta Astuti et al. (2024) yang menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan daerah merupakan faktor strategis dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian, perbaikan kualitas laporan keuangan pemerintah kelurahan perlu dimulai dari penguatan sistem dan praktik pengelolaan keuangan daerah secara menyeluruh.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kelurahan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh



positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kelurahan. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 2,107 yang lebih besar dari ttabel (2,03011) dan nilai signifikansi 0,043 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

Temuan ini mengindikasikan bahwa aparatur kelurahan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan teknis di bidang pengelolaan keuangan mampu menyusun laporan keuangan yang lebih akurat, andal, dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Kompetensi SDM berperan penting dalam memahami regulasi, mengoperasikan sistem informasi, serta memastikan kelengkapan dan ketepatan data keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung temuan Animah et al. (2020), Hutabri (2023), Nurdin et al. (2024), serta Rahmiati & Baihaqi (2025) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM merupakan determinan utama kualitas laporan keuangan pemerintah. Temuan ini juga menjelaskan fenomena di Kecamatan Wonosobo, di mana peningkatan kualitas laporan keuangan masih menghadapi kendala pada kelurahan dengan keterbatasan kompetensi aparatur.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kelurahan

Berdasarkan hasil pengujian, sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kelurahan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 3,187 yang lebih besar dari ttabel (2,03011) dengan nilai signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis keempat (H4) diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang efektif dan terintegrasi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penyediaan informasi keuangan yang akurat, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem informasi akuntansi membantu aparatur dalam proses pencatatan dan pengolahan data keuangan, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan keandalan laporan keuangan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Atharrizka et al. (2021), Bale et al. (2023), serta Pramitha et al. (2024) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian, optimalisasi penerapan sistem informasi akuntansi menjadi salah satu kunci dalam mewujudkan laporan keuangan pemerintah kelurahan yang berkualitas. Penutup berisi simpulan dan saran. Simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian. Saran-saran mengacu pada hasil



penelitian dan berupa tindakan praktis, sebutkan untuk siapa dan untuk apa saran ditujukan. Bagian penutup ditulis dalam bentuk essay, bukan dalam bentuk numerikal.

SIMPULAN

Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kelurahan di Kecamatan Wonosobo. Penerapan SIPD yang semakin optimal mampu meningkatkan akurasi, ketepatan waktu, serta transparansi pelaporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih andal dan akuntabel.

Pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kelurahan. Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara tertib, taat pada regulasi, serta mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas terbukti mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kelurahan. Aparatur yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan teknis yang memadai dalam pengelolaan keuangan mampu menyusun laporan keuangan secara lebih akurat, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kelurahan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang efektif dan terintegrasi mendukung proses pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih sistematis, sehingga meningkatkan keandalan, ketepatan waktu, dan kualitas informasi keuangan yang disajikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M., Haryono, H., Astarani, J., & Rusliyawati, R. (2025). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada POLRESTA Pontianak Kota. In *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* (Vol. 6, Issues 12 SE-Articles, pp. 4327–4340). <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i12.10130>
- Aldino, H., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7. <https://doi.org/10.31869/me.v7i2.2865>
- Amalia, M., & Suwondo, S. (2023). Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: (Survei pada SKPD di Pemerintah Kabupaten Bandung Barat). *Indonesian Accounting Research Journal*, 4(1 SE-Articles), 78–89. <https://doi.org/10.35313/iarj.v4i1.5547>



- Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1 SE-Articles), 99–109. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i1.93>
- Aprilia, N., Satriawan, I., & Dwitayanti, Y. (2025). *Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah , Akuntabilitas , dan Penerapan SIPD Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kota Palembang*. 17(3).
- Astuti, H. P., Ilham, M., & Madjid, U. (2024). Pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di bpkad pemerintah kota tanjungpinang. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 10(1), 174–185.
- Atharrizka, N., Nurjanah, Y., & Andrianto, T. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1, 107–116. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.889>
- Bale, P., Marlina, T., & Muanas, M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 3. <https://doi.org/10.37641/jikes.v3i2.1815>
- Chairina, F., & Wehartaty, T. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPKPD Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11, 31–39. <https://doi.org/10.33508/jako.v11i1.2073>
- Cimahi, P. K. (2023). *Jurnal Ilmiah Jurnal Ilmiah*. 11, 163–175.
- Cinta Bella Kristina Purba, T., Zamzami, Z., & Hardiani, H. (2024). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 19(2 SE-Articles), 755–764. <https://doi.org/10.22437/jpe.v19i2.37061>
- Dewi, N. K. N. P., Sasanti1, E. E., & Kartikasari, N. (2023). Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Pemahaman Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Terhadap Kualias Laporan Keuangan. *Businessand Economics Conference in Utilization of ModernTechnology*, 6th, 191–202. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/9961/4431>
- Fiona Paat, F., & Abdullah Saleh, S. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Cimahi. *Indonesian Accounting Research Journal*, 4(1 SE-Articles), 1–8. <https://doi.org/10.35313/iarj.v4i1.5190>
- Firdaus, Y., & Cholik, M. (2024). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Bekasi. *Reformasi Administrasi*, 11, 68–78. <https://doi.org/10.31334/reformasi.v11i1.4073>
- Firmansyah, A., Yuniar, M., & Arfiansyah, Z. (2022). Kualitas Laporan Keuangan Di Indonesia: Transparansi Informasi Keuangan Dan Karakteristik Pemerintah Daerah. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 4, 181–197. <https://doi.org/10.33827/akurasi2022.vol4.iss2.art180>



- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JURNAL AKUNTANSI*, 9, 58–68. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.94>
- Hardianti, S., Dewi, R. S., Fauzi, I., Wirananda, H. A., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Muslim, U., & Al, N. (2025). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kota Subulussalam. September.*
- Hutabri, M. S. (2023). Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 6(3 SE-), 330–336. <https://doi.org/10.26905/afr.v6i3.8401>
- Imelia, D., Rahayu, S., & Wiralestari, W. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kerinci. *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja) (E-Journal)*, 6(3 SE-Articles), 149–163. <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i3.16112>
- Katili, T. S., Blongkod, H., & Pakaya, L. (2025). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan : Studi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Gorontalo. 6(3), 1938–1947.*
- Leunupun, P., Persulesy, G., & Souhuwat, M. Y. (2022). Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Owner*, 6(3), 2364–2476. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.884>
- Lumuly, E., & Atarwaman, R. J. D. (2024). Pengaruh Implementasi Dan Efektivitas Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD), Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Ambon (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Ambon). *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 6(02 SE-Articles). <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/1055>
- Nasution, E. Y. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(3 SE-Articles), 258–265. <https://doi.org/10.38035/jim.v2i3.404>
- Nurdin, E., Lestari, Y., Wahyuni, Z., & Idris, M. F. (2024). Pengaruhkompetensi Sumber Daya Manusiadan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Kolaka. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(01), 188–201. <https://doi.org/https://doi.org/10.33772/jakuho.v9i1.151>
- Patty, M. A. (2024). The Influence Of Government Accounting Standards And Internal Control Systems On The Quality Of Regional Government Financial Reports In The BPKAD Of Sorong City. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(September), 5462–5470.
- Pramitha, A., Sari, R., & Nurkholis, K. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4, 628–639. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1190>



- Putra, F., Yulastri, A., Giatman, Ganefri, Effendi, H., & Muskhir, M. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kota Pariaman. *Indonesian Journal of Computer Science*, 12. <https://doi.org/10.33022/ijcs.v12i5.3466>
- Putri, D., & Rahmah, N. A. (n.d.). Pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi sdm terhadap kualitas LKPD Bandung Barat. *Journal of Business & Banking*, 13(1 SE-Articles), 157–175. <https://doi.org/10.14414/jbb.v13i1.3738>
- Rahman, A., & Permatasari, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Dialogue : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3, 14–22. <https://doi.org/10.14710/dialogue.v3i1.11153>
- Rahmiati, K., & Baihaqi, B. (2025). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5560>
- Rizki Karim, Amir Lukum, & Nurharyati Panigoro. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Badan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo. In *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* (Vol. 6, Issues 10 SE-Articles, pp. 6567 – 6575). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i10.3015>
- Rizki, M. F. J., Wahyudi, I., & Olimsar, F. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Provinsi Jambi): . *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(05 SE-Article), 1723–1737. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i05.36484>
- Rosiana Anjani Gunardi; Sudrajat, Ade; Bayu Framesthi, Dyah, N. A. G. (2024). PENGaruh Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Cicalengka. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, Vol. 18 No. 1 (2024): *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi-JIMIA*. <https://jurnal.unnur.ac.id/index.php/jimia/article/view/843/756>
- Safitri, P., Noholo, S., & Wuryandini, A. R. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. *Jambura Accounting Review*, 4(2 SE-Articles), 377–390. <https://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar/article/view/113>
- Saripuspita, S., Sari, C., & Budiyo, R. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Puskesmas di Kabupaten Demak. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 16, 119–128. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v16i1.658>
- Setyobudi, S. (2022). Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan, Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1281>
- Siregar, R., Nurlinda, N., & Indahwati, R. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (Sipd) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.



Measurement: Jurnal Akuntansi, 18(2), 218–227.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33373/mja.v18i2.6845>

Subariningsih, S., Pratiwi, D., & Samanto, H. (2025). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Desa Se-Kecamatan Gatak). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 2, 29–38. <https://doi.org/10.69714/z33wf236>

Timang, R., Lambe, K., & Toding, A. (2025). Pengaruh Sipd dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah. *Jurnal Syntax Admiration*, 6, 1251–1263. <https://doi.org/10.46799/jsa.v6i2.2129>